

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA PEMBELAJARAN TARI BEDANA SISWA SMPN 1 BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR

GRACIA GESTI NAWANGSASI

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the use of media in instructional dance videos *bedana* SMPN1 Batanghari Nuban East Lampung. Methods of this study uses a qualitative descriptive approach. Sources of data in this study were eighth grade students who are 20 students consisting of 12 girls and 8 boys. Data collection techniques and the role of observation observation of direct observations, interviews , and documentation. Guide research instrument using observation, interview guides , documentation guide, student activity assessment guide , user's video media , and guide assessment practice test . The use of video media in this study serves to students in learning to *Bedana* dance know dance will be taught . Video media can facilitate students to learn the *Bedana* dance that they had never known before . Learning outcomes *Bedana* dance using video media that is getting an average value of 74 with sufficient criteria . Ratings given by the three indicators namely *wiraga* , *wirama* dan *wirasa*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media video pada pembelajaran tari *bedana* SMPN1 Batanghari Nuban Lampung Timur. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data observasi berperan serta yaitu obeservasi pengamatan secara langsung, wawancara, dan dokumentasi. Instrument penelitian menggunakan panduan observasi, panduan wawancara, panduan dokumentasi, panduan penilaian aktivitas siswa, panduan penggunaan media video, dan panduan penilaian tes praktik. Penggunaan media video dalam penelitian ini berfungsi untuk siswa dalam pembelajaran tari *Bedana* untuk mengetahui tarian yang akan diajarkan. Media video dapat mempermudah siswa untuk mempelajari tari *Bedana* yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya. Hasil pembelajaran tari *Bedana* menggunakan media video yaitu mendapatkan rata-rata nilai 74 dengan kriteria cukup. Penilaian diberikan melalui tiga indikator yaitu *wiraga*, *wirama* dan *wirasa*.

Kata kunci: media video, SMPN 1 Batanghari Nuban, tari *bedana*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya juga dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 1994: 3).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan memiliki peranan penting bagi manusia dalam pembentukan akhlak, pola pikir agar manusia itu sendiri dapat hidup sesuai dengan norma-norma agama, adat, dan budaya yang berlaku di lingkungan sekitarnya. Pendidikan membentuk manusia menjadi berkembang ke arah yang lebih baik.

Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan seluruh kemampuan, potensi dan bakat yang terdapat dalam dirinya secara maksimal. Pendidikan juga mampu meningkatkan martabat hidup seseorang.

Alat bantu belajar merupakan alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam melakukan perbuatan belajar, sehingga kegiatan belajar lebih efisien dan efektif. Dengan bantuan berbagai alat, maka pelajaran akan lebih menarik, mudah dipahami, dan hasil belajar lebih bermakna. Alat bantu belajar disebut juga alat peraga atau media belajar, misalnya dalam bentuk tercetak, alat-alat yang dapat dilihat (media video), alat yang dapat didengar (media audio), dan alat-alat yang dapat didengar dan dilihat (audio-visual), serta sumber-sumber masyarakat yang dapat dialami secara langsung.

Dalam dunia pendidikan, mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari dapat masuk dalam pembelajaran intrakurikuler yaitu proses belajar formal di dalam mata pelajaran, dan juga dalam pembelajaran ekstrakurikuler yaitu proses belajar di luar mata pelajaran. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mempelajari seni tari bisa ditambahkan didalam proses belajar mengajar diluar jam sekolah dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah (Depdiknas, 2004:4).

Dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa akan lebih memantapkan pembentukan keperibadian dan pengembangan bakat dan kemampuan yang ada dalam dirinya.

Tari *Bedana* adalah tari tradisional daerah Lampung yang mencerminkan tata kehidupan masyarakat Lampung sebagai perwujudan simbolis adat istiadat, agama, etika, yang telah menyatu dalam kehidupan masyarakat (Firmansyah dkk, 1996:3) Tari *Bedana* merupakan salah satu tari yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur dan diikuti oleh siswa kelas VIII.

Tari *Bedana* dipilih karena tari *Bedana* yang merupakan tari tradisional dan tarian yang mencerminkan kehidupan masyarakat Lampung serta menggambarkan kehidupan pergaulan muda-mudi Lampung.

Siswa di SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur, sebagian besar bersuku asli Lampung, namun tari *Bedana* yang telah mengalami banyak perkembangan ini, siswa di SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur, belum mengenal tarian yang pada dasarnya adalah tarian pergaulan muda-mudi Lampung. Pelajaran seni budaya yang terdapat dalam kegiatan belajar tari *Bedana* ini kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar mereka memahami atau paling tidak mengenal salah satu tarian yang berasal dari daerah Lampung. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan media pendidikan yaitu media video untuk membantu siswa dalam mempelajari tari *Bedana*.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Bagaimana penggunaan media video pada pembelajaran tari *Bedana* dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media video pada pembelajaran tari *Bedana* dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu (Margono, 2010: 8).

intrakurikuler di SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur hanya mempelajari seni musik saja, dikarenakan tidak ada guru seni tari.

Seni tari hanya masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu peneliti berperan sebagai partisipan dalam mengimplementasikan

Pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode yang berusaha menggambarkan dan menganalisis objek sesuai apa adanya.

Hal yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah penggunaan media video yang dapat menunjang peningkatan kemampuan menari *Bedana* siswa serta mengevaluasi hasil kegiatan ekstrakurikuler tari siswa kelas VIII.

Sumber data dalam penelitian adalah berupa data-data yang berasal dari informan, yaitu kepala sekolah, guru pembimbing ekstrakurikuler dan 20 siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari *Bedana* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi berperan serta, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dan dilakukan pencatatan-pencatatan pada pengamatan tersebut. Dalam observasi berperan serta, dituntut keterlibatan dan keikutsertaan kegiatan sehari-hari orang

yang sedang diamatai atau yang akan digunakan sebagai sumber penelitian. Wawancara dilakukan kepada guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler, dan 20 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur.

Dokumentasi catatan berupa tulisan, foto-foto/gambar terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler tari bedana sampai dengan hasil evaluasi kemampuan menari *Bedana* siswa.

Istrumen penelitian yang digunakan yaitu panduan observasi, panduan wawancara, panduan dokumentasi, panduan penilaian aktivitas siswa dan panduan pengamatan tes praktik.

Analisis data dilakukan dengan 8 tahap mulai dari mengamati sampai dengan menilai hasil belajar menari tari *Bedana*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Sejarah SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur

SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur terletak di Komplek Perumahan Transpamen ABRI Juraiwira Desa Gedung Dalam Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Didirikan pada tahun 1985 di atas lahan seluas 12.3000 meter kubik. Akreditasi SMP Negeri 1 Batanghari Nuban yaitu B. Kepala SMP Negeri 1 Batanghari Nuban yaitu Hi. Romli, S.Pd (periode 2012 s/d sekarang).

3.1 Situasi Umum Pengelolaan Sekolah

Pada dasarnya pengelolaan kelas yang terdapat di SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur hampir sama dengan sekolah-sekolah yang lainnya. SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur memiliki 14 ruang kelas, yaitu 4 ruang kelas untuk kelas VII, 5 ruang kelas untuk kelas VIII, dan 5 ruang kelas untuk kelas IX. Setiap kelas ditempati oleh 28 siswa. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur yaitu ruang laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang perpustakaan, ruang ibadah, ruang UKS dan ruang OSIS. Jumlah siswa SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 330 siswa. 103 siswa kelas VII, 107 siswa kelas VIII, dan 120 siswa kelas IX. Jumlah keseluruhan guru yang ada di SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur yaitu berjumlah 33 guru yang terdiri dari 30 guru tetap (PNS) dan 3 guru tidak tetap (honorar).

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini adalah ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kelas, laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang OSIS, ruang BK, ruang ibadah, lapangan olahraga, kantin, toilet, dan tempat parkir.

3.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa laporan pengamatan hasil tes praktik dan lembar pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran tari *Bedana* dalam kegiatan ekstrakurikuler menggunakan media video. Hasil penelitian ini juga

didukung dengan data wawancara dan dokumentasi.

Jumat 25 Januari 2012, penelitian ini diawali dengan mendatangi SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur untuk meminta izin penelitian skripsi dengan kepala SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur yaitu bapak Romli, akan tetapi pada hari itu bapak Romli tidak hadir di sekolah, dan hanya dapat bertemu dengan wakil kepala SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur bagian kesiswaan yaitu dengan Bapak Supiyono yang juga guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Setelah meminta izin kepada bapak Yon, kami melanjutkan pembicaraan mengenai penelitian yang akan dilakukan pada pembelajaran tari *Bedana* dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Bapak Yon menginformasikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tari diadakan di kelas VIII, bapak Yon juga menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler lainnya yaitu ekstrakurikuler musik yang diadakan di kelas VII, dan ekstrakurikuler paduan suara yang diadakan di kelas IX. Bapak Yon juga menginformasikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tari kurang lebih sudah 2 tahun pelajaran tidak di efektifkan karena tidak ada yang mengajar. Bapak Yon juga menginformasikan bahwa sebelumnya yang mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler tari adalah siswa kelas IX yang pernah mengikuti lomba tari tingkat kabupaten. Setelah siswa kelas IX tersebut lulus dari SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur, kegiatan ekstrakurikuler tari tidak efektif. Bapak Yon sebagai pendamping

kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur menyambut dengan baik saat peneliti akan mengadakan penelitian di sekolah ini.

Kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur dilakukan pada hari jumat setelah pelajaran sekolah selesai yaitu pada pukul 10.30 s/d 12.00 WIB.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Yon maka peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian mulai tanggal 8 Februari sampai 29 Maret 2013.

3.3 Laporan Hasil Penelitian

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jumat tanggal 8 Februari 2013 pukul 10.30 s/d 11.00 WIB. Guru menayangkan video tari *Bedana* serta menjelaskan sejarah, fungsi dan perkembangan tari *Bedana*. Setelah guru menayangkan video tari *Bedana*, guru kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang baru saja diberikan. Beberapa siswa menanggapi secara aktif pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar siswa menguasai materi yang telah diberikan oleh guru.

Sebelum menutup pembelajaran tari *Bedana* guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan kedua yaitu mengenai sembilan ragam gerak tari *Bedana* yaitu : *tahtim, khesek gantung, khesek injing, jimpang, humbak muloh, ayun, gantun, belitut, dan gelek.*

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat tanggal 15 Februari 2013 pukul 10.30 s/d 12.00 WIB atau

selama 90 menit. Pembelajaran tari *Bedana* pada pertemuan ke dua ini adalah guru mulai memberikan dua ragam gerak yaitu *tahtim* dan *khesek gantung*. Guru menjelaskan dua ragam gerak yang tayangkan dalam video yaitu ragam gerak *tahtim* dan ragam gerak *khesek gantung*. pada pertemuan kedua, guru meminta siswa untuk mengingat-ingat gerakan yang telah diajarkan yaitu ragam gerak *tahtim* dan ragam gerak *khesek gantung*. Setelah itu guru menyampaikan dua ragam gerak berikutnya yaitu ragam gerak *khesek injing* dan ragam gerak *jimpang* yang akan dipelajari pada pertemuan ke tiga.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari jumat tanggal 22 Februari 2013 pukul 10.30 s/d 12.00 WIB atau selama 90 menit. Pembelajaran tari *Bedana* pada pertemuan ke tiga ini, guru memberikan dua ragam gerak berikutnya yaitu ragam gerak *khesek injing* dan ragam gerak *jimpang*. Pada pertemuan ke tiga pembelajaran tari dalam masih menggunakan media video sebagai alat untuk membantu siswa lebih memahami tari *Bedana* yang akan diajarkan. Pada saat mendemonstrasikan ragam gerak *khesek injing* dan ragam gerak *jimpang*, guru mengamati aktivitas siswa didalam kelas. Aktivitas yang diamati guru untuk siswa adalah aktivitas visual, aktivitas mendengarkan dan juga aktivitas motorik.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari jumat tanggal 1 Maret 2013 pada pukul 10.30 s/d 12.00 WIB atau selama 90 menit. Pada pertemuan keempat guru mengulangi kembali empat ragam gerak yang telah diberikan pada pertemuan

sebelumnya yaitu ragam gerak *tahtim*, ragam gerak *khesek gantung* ragam gerak *khesek injing* dan ragam gerak *jimpang*.

Pada pertemuan keempat, sebelum mempelajari dua ragam gerak yang baru, guru meminta siswa untuk mengulai kembali empat ragam gerak yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu ragam gerak *tahtim*, ragam gerak *khesek gantung* ragam gerak *khesek injing* dan ragam gerak *jimpang*.

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari jumat tanggal 8 Maret 2013 pada pukul 09.30 s/d 12.00 WIB atau selama 90 menit. Pada pertemuan kelima, guru mengajarkan kembali tiga ragam gerak tari yang selanjutnya yaitu ragam gerak *humbak moloh*, ragam gerak *ayun* dan ragam gerak *ayun gantung*. Pembelajaran tari *Bedana* pertemuan kelima masih menggunakan media pembelajaran, yaitu media video untuk membantu siswa mengetahui dua ragam gerak tari *Bedana* yang akan diajarkan selanjutnya. Guru juga mengamati aktivitas siswa didalam kelas yaitu aktivitas visual, aktivitas mendengarkan dan aktivitas motorik.

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari jumat tanggal 15 Maret 2013 pada pukul 09.30 s/d 12.00 WIB atau selama 90 menit. Pada pertemuan keenam, guru kembali mengajarkan dua ragam gerak tari *Bedana*. Dua ragam gerak tersebut yaitu ragam gerak *belitut* dan ragam gerak *gelek* adalah dua ragam gerak terakhir yang akan diajarkan dari jumlah keseluruhan ragam gerak tari *Bedana* yaitu sembilan ragam gerak. Pembelajaran tari *Bedana* pertemuan keenam masih menggunakan media

video sebagai alat bantu belajar siswa dalam mempelajari tari *Bedana*.

Setelah mempelajari dua ragam gerak tersebut, guru meminta siswa untuk mengulangi kembali sembilan ragam gerak yang telah diberikan tanpa diikuti oleh guru.

Setelah mempelajari seluruh ragam gerak, guru menayangkan kembali video tari *Bedana* kepada siswa yang bertujuan agar siswa dapat memperagakan tari *Bedana* dengan iringan musik.

Urutan gerak yang disesuaikan dengan video yaitu:

1. *Tahtim* 2x8
2. *Khesek gantung* 4x8
3. *Khesek injing* 4x8
4. *Tahtim* 2x8
5. *Khesek Injing* 4x8
6. *Humbak Muloh* 4x8
7. *Belitut* 2x
8. *Humbak Muloh* 4x8
9. *Gantung* 4x8
10. *Jim pang* 2x8
11. *Ayun* 2x8
12. *Gantung* 4x8
13. *Jim pang* 2x8
14. *Khesek injing* 4x8
15. *Humbak moloh* 4x8
16. *Ayun gantung* 2x8
17. *Belitut* 2x8
18. *Tahtim* 2x8
19. *Khesek gantung* 2x8
20. *Humbak moloh* 2x
21. *Khesek gantung* 2x8

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada hari jumat tanggal 22 Maret 2013 pada pukul 10.30 s/d 12.00 WIB atau selama 90 menit.

Pada pertemuan ketujuh, materi pembelajaran adalah mengulangi sembilan ragam gerak yang diberikan dengan menggunakan iringan musik.

Pembelajaran dimulai dengan peneliti menampilkan kembali video tari *Bedana* kemudian siswa berlatih memperagakan ragam gerak tari *Bedana* sesuai dengan urutan gerak. Pada pertemuan ketujuh, difokuskan untuk siswa berlatih memperagakan tari *Bedana* dengan iringan musik yang tepat. Guru juga mengamati aktivitas siswa didalam kelas yaitu aktivitas visual, aktivitas mendengarkan dan aktivitas motorik.

Pertemuan kedelapan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 Maret 2013 pada pukul 12.00 s/d 13.00 WIB atau selama 60 menit.

Pertemuan kedelapan seharusnya dilaksanakan pada hari jumat tanggal 28 Maret 2013, akan tetapi pada hari tersebut proses belajar mengajar disekolah tidak aktif dikarenakan libur hari raya *Nyepi*.

Pertemuan kedelapan akan digunakan guru untuk melakukan penilaian pembelajaran tari *Bedana* dengan urutan gerak dan iringan musik seperti yang telah diberikan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Pengambilan nilai siswa maju secara berkelompok, tetapi penilaian tetap secara individu.

3.4 Penyajian Data

Setelah selesai melakukan penelitian dan hasil pembelajaran yang diperoleh dari pengamatan tes praktik, pengamatan aktivitas belajar, dan pengamatan media video serta dokumentasi maka dapat disajikan data sebagai berikut:

Pengamatan Tes Praktik Berdasarkan Indikator Wiraga siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur yang mengikuti Pembelajaran tari *Bedana* adalah 3

siswa (15%) mendapatkan kriteria baik sekali yaitu siswa mampu memperagakan 9 ragam gerak tari *Bedana* dengan teknik gerak yang benar sesuai yang diajarkan, 9 siswa (45%) mendapatkan kriteria baik yaitu siswa mampu memperagakan 7 ragam gerak tari *Bedana* dengan teknik yang benar, 8 siswa (40%) mendapatkan kriteria cukup yaitu siswa mampu memperagakan 5 ragam gerak tari *Bedana* dengan teknik gerak yang benar, 0 siswa (0%) mendapatkan kriteria kurang yaitu siswa mampu 0 siswa (0%) mendapatkan kriteria kurang sekali yaitu siswa mampu memperagakan ragam gerak tari *Bedana* dengan teknik gerak yang benar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada indikator wiraga mendapatkan kriteria Baik.

Pengamatan Tes Praktik Berdasarkan Indikator Wirama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur yang mengikuti pembelajaran tari *Bedana* adalah 4 siswa (20%) mendapatkan kriteria baik sekali yaitu siswa mampu memperagakan 9 ragam gerak tari *Bedana* sesuai dengan iringan musik yang benar, 9 siswa (45%) mendapatkan kriteria baik yaitu siswa mampu memperagakan 7 ragam gerak tari *Bedana* sesuai dengan iringan musik yang benar, 7 siswa (35%) mendapatkan kriteria cukup yaitu siswa mampu memperagakan 5 ragam gerak tari *Bedana* sesuai dengan iringan yang benar, 0 siswa (0%) mendapatkan kriteria kurang yaitu siswa mampu menggerakkan 3 ragam gerak tari *Bedana* sesuai dengan iringan musik yang benar, dan 0 siswa (0%) mendapatkan kriteria kurang sekali yaitu siswa mampu memperagakan

kurang dari 3 ragam gerak tari *Bedana* sesuai dengan iringan musik yang benar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada indikator wirama mendapatkan kriteria Baik.

Pengamatan Tes Praktik Berdasarkan Indikator Wirasa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur yang mengikuti pembelajaran tari *Bedana* adalah 1 siswa (5%) mendapatkan kriteria baik sekali yaitu siswa mampu memperagakan 9 ragam gerak tari *Bedana* dengan ekspresi wajah selalu senyum, terlihat tidak bingung dan tidak gugup, 8 siswa (40%) mendapatkan kriteria baik yaitu siswa mampu memperagakan 7 ragam gerak tari *Bedana* dengan ekspresi wajah selalu senyum, terlihat tidak bingung dan tidak gugup, 11 siswa (55%) mendapatkan kriteria cukup yaitu siswa mampu memperagakan 3 ragam gerak tari *Bedana* dengan ekspresi wajah selalu senyum, terlihat tidak bingung dan tidak gugup, 0 siswa (0%) mendapatkan kriteria kurang yaitu siswa mampu menggerakkan kurang dari 3 ragam gerak tari *Bedana* dengan ekspresi wajah selalu senyum, terlihat tidak bingung dan tidak gugup, dan 0 siswa (0%) mendapatkan kriteria kurang sekali yaitu siswa mampu memperagakan ragam gerak tari *Bedana sesuai* dengan sama sekali tidak menggunakan ekspresi wajah tersenyum, terlihat bingung dan terlihat gugup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada indikator wirasa mendapatkan kriteria Baik.

Pengamatan Aktivitas Siswa Aspek Aktivitas Visual visual siswa kelas

VIII SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur yang mengikuti pembelajaran tari *Bedana* adalah 4 siswa (20%) yang mendapatkan kriteria baik sekali yaitu siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan tari *Bedana* dari awal hingga akhir kegiatan ekstrakurikuler, 7 siswa (35%) yang mendapatkan kriteria baik yaitu siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan tari *Bedana* dari awal hingga akhir kegiatan ekstrakurikuler, kemudian pada kriteria kurang dan kurang sekali terdapat 0 siswa (0%) yaitu siswa hanya beberapa siswa dan hanya sebagian siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan tari *Bedana* dari awal hingga akhir kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada pengamatan aktivitas siswa aspek aktivitas Visual mendapatkan kriteria Baik.

Pengamatan Aktivitas Siswa Aspek Aktivitas Mendengarkan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur yang mengikuti pembelajaran tari *Bedana* adalah 4 siswa (20%) yang mendapatkan kriteria baik sekali yaitu siswa yang mendengarkan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan tari *Bedana* dari awal hingga akhir kegiatan ekstrakurikuler, 10 siswa (45%) yang mendapatkan kriteria baik yaitu siswa yang mendengarkan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan tari *Bedana* dari awal hingga akhir kegiatan ekstrakurikuler namun terkadang mereka tidak mendengarkan, 6 siswa (30%) yang mendapatkan kriteria

cukup yaitu siswa yang mendengarkan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan tari *Bedana* dari awal hingga akhir kegiatan ekstrakurikuler namun mereka lebih banyak mengobrol dengan teman yang lainnya dibandingkan mendengarkan, kemudian pada kriteria kurang dan kurang sekali terdapat 0 siswa (0%) yaitu siswa hanya beberapa siswa dan hanya sebagian siswa mendengarkan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan tari *Bedana* dari awal hingga akhir kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada pengamatan aktivitas siswa aspek aktivitas mendengarkan mendapatkan kriteria Baik.

Pengamatan Aktivitas Siswa Aspek Aktivitas Motorik siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur yang mengikuti pembelajaran tari *Bedana* adalah 2 siswa (10%) mendapatkan kriteria baik sekali yaitu siswa dapat memperagakan tari *Bedana* dengan baik sesuai dengan yang diajarkan, 6 siswa (30%) mendapatkan kriteria baik yaitu siswa dapat memperagakan tari *Bedana* dengan baik sesuai dengan yang diajarkan namun sesekali melakukan kesalahan dalam memperagakan ragam gerak tari yang diajarkan, 12 siswa (60%) mendapatkan kriteria cukup yaitu siswa dapat memperagakan tari *bedana* dengan baik sesuai dengan yang diajarkan namun terdapat 2-4 kali melakukan kesalahan dalam memperagakan ragam gerak tari yang diajarkan, 0 siswa (0%) yang mendapatkan nilai kurang dan kurang sekali. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada pengamatan aktivitas siswa aspek aktivitas motorik mendapatkan kriteria Cukup.

3.6 Pembahasan

Penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur, yaitu mengenai penggunaan media video pada pembelajaran tari *Bedana*. Pembelajaran tari *Bedana* diajarkan dengan menggunakan media video yang sangat membantu siswa dalam mempelajari tarian yang akan diajarkan. Penggunaan media video dalam pembelajaran dapat mempermudah siswa mengetahui sembilan ragam gerak yang terdapat dalam tari *Bedana* yaitu *tahtim*, *khesek gantung*, *khesek injing*, *jimpang*, *humbak moloh*, *ayun*, *gantung*, *belitut*, dan *gelek*.

Penggunaan media video dalam pembelajaran tari *Bedana* dapat mempermudah siswa melihat gerakan, kostum, dan sekaligus mendengarkan musik pengiring tariannya. Terlihat ketika proses pembelajaran tari *Bedana* dalam kegiatan ekstrakurikuler, guru tidak perlu membawa kostum, dan alat musik yang digunakan karena dengan menggunakan video tari *Bedana*, siswa bisa langsung melihat kostum yang dipakai serta alat musik yang digunakan sebagai pengiring tarian.

Dalam pembelajaran tari *Bedana* menggunakan media video pada kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari

Nuban Lampung Timur terdapat kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan dalam penggunaan media video yaitu proses belajar mengajar lebih menarik, siswa lebih tertarik untuk memperhatikan tayangan video yang ditampilkan, sehingga mempermudah siswa untuk memahami Sembilan ragam gerak tari *Bedana*.

Kekurangan dalam penggunaan media video yaitu keterbatasan jarak pandang siswa dan tayangan video, karena hanya yang duduk didepan yang mampu melihat tayangan video secara jelas.

Nilai rata-rata kemampuan menari siswa yang ditinjau dari tiga indikator yang pertama yaitu wiraga dengan aspek teknik gerak mendapat nilai 75 dengan kriteria baik. Indikator yang kedua yaitu wirama dengan aspek kesesuaian dengan iringan musik mendapatkan nilai 77 dengan kriteria baik. Dan indikator yang terakhir adalah wirasa dengan aspek ekspresi wajah mendapatkan nilai 70 dengan kriteria baik. Dengan melihat ketiga indikator tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai kemampuan menari *Bedana* dengan menggunakan media video adalah 74 dengan kriteria cukup.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis deskriptif kualitatif pada bab

IV, maka dapat disimpulkan dalam penelitian penggunaan media video pada pembelajaran tari *Bedana* dalam kegiatan ekstrakurikuler tari siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur adalah sebagai berikut.

a. Penggunaan media video pembelajaran tari *Bedana* dalam kegiatan ekstrakurikuler tari memiliki kelebihan dan kekurangan saat proses belajar mengajar. Kelebihannya adalah siswa terbantu dengan adanya media video, karena mereka lebih tertarik dalam mempelajari tari *Bedana* yang sebelumnya belum pernah diketahui, dan mempermudah mereka dalam mempelajari sembilan ragam gerak yang terdapat dalam tari *Bedana*. Kekurangannya adalah keterbatasan jarak pandang siswa dan tayangan video, karena hanya yang duduk didepan yang mampu melihat tayangan video secara jelas.

b. Jumlah skor rata-rata keseluruhan kemampuan memperagakan tari *Bedana* di SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur yaitu 74 dan tergolong dalam tingkat kemampuan *cukup*. Skor rata-rata kemampuan memperagakan tari *Bedana* untuk tiap-tiap indikatornya adalah sebagai berikut.

1. Tingkat kemampuan memperagakan tari *Bedana* di SMP Negeri 1 Batanghari Nuban berdasarkan indikator *wiraga* pada aspek teknik gerak termasuk dalam kriteria *baik* yaitu dengan nilai 75;

2. Tingkat kemampuan memperagakan tari *Bedana* di SMP Negeri 1 Batanghari Nuban berdasarkan indikator *wirama* pada aspek kesesuaian dengan iringan musik termasuk dalam kriteria *baik* yaitu dengan nilai 77;

3. Tingkat kemampuan memperagakan tari *Bedana* di SMP Negeri 1 Batanghari Nuban berdasarkan indikator *wirama* pada aspek ekspresi wajah termasuk dalam kriteria *cukup* yaitu dengan nilai 70;

Berdasarkan hasil diatas maka kesimpulan yang didapat dari penggunaan media video pada pembelajaran tari *Bedana* dalam kegiatan ekstrakurikuler tari siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur adalah *cukup* dengan nilai rata-rata 74 dan termasuk dalam kriteria *cukup* yaitu pada interval 60%-74%.

Saran

Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Kepada guru seni budaya khususnya guru seni tari untuk tetap menggunakan alat bantu belajar yaitu media video karena dapat membantu siswa dalam mempelajari tari yang akan dipelajari.

Kepada pihak sekolah untuk menyediakan ruangan khusus untuk proses kegiatan ekstrakurikuler, agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal. Kepala sekolah juga hendaknya menyediakan alat

bantu pembelajaran yang sesuai dengan keadaan ruangan kelas yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2004. *Peningkatan Keimanan Dan Ketaqwaan Melalui Kegiatan*

Ekstrakurikuler. Depdiknas: Jakarta.

Firmansyah, Janaidi, dkk. 1996. *Mengenal Tari Bedana*. Gunung Pesagi: Bandar Lampung.

Hamalik, Oemar. 1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.